

ABSTRAK

Meilan Yusuf. **Keanekaragaman Lamun di Perairan Sekitar Pulau Dudepo, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara**. Dibimbing oleh Yuniarti Koniyo dan Citra Panigoro.

Ekosistem lamun merupakan ekosistem yang penting bagi kehidupan di laut maupun di darat, karena ekosistem lamun merupakan salah satu mata rantai bagi kehidupan akuatik di wilayah pesisir. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi keanekaragaman lamun di wilayah perairan ini. Penelitian ini dilakukan di perairan sekitar Pulau Dudepo, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara, yang dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober 2012.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu garis transek kuadrat (*line transect kuadrat*). Parameter yang diukur dan dianalisis adalah kerapatan, frekuensi, indeks dominansi, indeks keanekaragaman, suhu, salinitas, kecepatan arus, DO, kecerahan, dan substrat. Hasil penelitian diperoleh 6 jenis lamun, yang termasuk dalam 2 famili yaitu Hydrocharitaceae dan Potamogetonaceae, dimana *Enhalus acoroides* dan *Thalassia hemprichii* termasuk dalam family Hydrocharitaceae. Sedangkan jenis *Cymodocea serrulata*, *Cymodocea rotundata*, *Halodule uninervis*, dan *Syrngodium isoetifolium* termasuk dalam family Potamogetonaceae.

Hasil analisis varians ANOVA menunjukkan nilai indeks keanekaragaman lamun berbeda nyata. Untuk mengetahui perbedaan antar stasiun maka dilakukan uji Tukey. Dari hasil uji terdapat perbedaan yang signifikan antar stasiun yaitu stasiun I berbeda nyata dengan stasiun III, stasiun II berbeda nyata dengan stasiun III, dan stasiun III berbeda nyata dengan stasiun IV. Indeks keanekaragaman pada keempat stasiun penelitian termasuk kategori rendah karena kurang dari 1.

Kata kunci: Ekosistem Lamun, Keanekaragaman.